



PENGARUH MUROTTAL AL-QUR'AN TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI SDIT ISLAMIYAH NU KECAMATAN TANJUNG MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG

Solihin Samura¹, Muhammad Azhari², Eka Zul Wahyudi³

Pendidikan Agama Islam, STAI Raudhatul Akmal)

Received: 2025-04-10; Accepted: 2025-05-01; Published: 2025-05-05

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) penerapan Murottal Al-Qur'an dengarkan Murottal Alquran di SDIT Islamiyah NU Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang; (2) tingkat Kecerdasan Emosional Siswa di SDIT Islamiyah NU Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang (3) Pengaruh Murottal Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Emosional di SDIT Islamiyah NU Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan Terdapat pengaruh positif dan signifiksn atas variabel Murottal Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Emosional Siswa. Artinya makin tinggi Murottal Al-Qur'anyang dilakukan guru, maka akan meningkat Kecerdasan Emosional Siswa. Variasi yang terjadi pada variabel Murottal Al-Qur'an sebesar 22.7% dapat diprediksi dalam meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa dan Murottal Al-Qur'anguru cenderung sedang.

Kata Kunci: Murottal Al-Qur'an, Kecerdasan Emosional

Copyright © 2025 Ar-Raudah : Jurnal Pendidikan dan Keagamaan

A. LATAR BELAKANG

Anak sekolah dasar merupakan level dasar dalam pendidikan formal di mana terjadi proses tumbuh kembang yang dimulai dari kedisiplinan, Attitude dalam tingkah laku, serta belajar bertanggung jawab. Anak SD juga Mulai memperluas hubungan dengan teman sebaya yang pada umumnya menjadi anggota kelompok sebaya (*peer group*) dalam kelompok, anak menjadi sangat bergantung dan terikat, Hal ini terlihat dengan terjadinya konformitas kelompok yang berusaha untuk dapat menyesuaikan diri dan menyatu dengan kelompoknya.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) NU termasuk sekolah dasar yang bernuansa Islami yang mempunyai fasilitas komunikasi yang super aktif mulai dari kegiatan formal maupun non formal, sehingga ketika anak sedang berinteraksi dengan temannya serta melakukan aktivitas yang lain anak tersebut belajar untuk mengendalikan emosinya, namun biasanya hal ini sering tidak terkontrol oleh dirinya sehingga hal ini sering terjadi di waktu pembelajaran sedang berlangsung di dalam kelas yang mana keaktifan anak sering Tidak terkontrol sehingga sering terjadi konflik antara teman yang lainnya, salah satunya ketika dalam pembelajaran Tahfidz dimulai di mana anak belajar khusyuk dalam menghafalnya Namun karena setiap individu mempunyai cara tersendiri untuk menghafal ada yang menghafal di dalam hati dan ada juga yang diucapkan secara langsung, ketika anak yang menggunakan cara mengucapkan secara langsung sehingga konsentrasi siswa yang terganggu maka terjadilah keributan di dalam kelas tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan Peneliti ditemukan masalah siswa dalam melakukan aktivitas kurang terkontrol, sukar mengendalikan emosi terutama saat siswa mengalami interaksi dengan teman sebayanya, terjadi konflik jika beda tujuan belajar. Hal senada sesuai dengan hasil wawancara dengan wali kelas Al Alim bersama Umi Tri Novitasari dalam hal ini menyatakan bahwasanya pengaruh Murottal Alquran itu sangat banyak dan sangat berpengaruh jika peserta didik tersebut benar-benar mendengarkan Murottal Al-qur'an dengan khusyuk, salah satunya pikiran lebih tenang dan siswa mampu mengontrol emosinya lebih baik dan belajar pun menjadi lebih efektif.¹ Setiap pukul 06. 30 sampai dengan 07. 30 sebelum masuk jam pelajaran sekolah tersebut menghidupkan Murottal Al-qur'an juz amma guna untuk mengisi waktu sebelum masuk sekolah.

Sebelum pembelajaran dimulai siswa yang berada dalam kelas wajib membaca Al-qur'an terlebih dahulu, serta siswa wajib menyetorkan al-qur'an yang telah dihafalnya ketika anak akan menyadarkan hafalannya kepada Umi ustadzahnya banyak siswa yang susah mengendalikan emosinya mulai dari kawan yang ribut serta yang lainnya. Aulia menyatakan bahwa sangat banyak pengaruh bagi tubuh manusia ketika mendengarkan Al-qur'an, stimulan dari Murottal Alquran dapat dijadikan alternatif terapi baru sebagai relaksi bahkan lebih baik dibandingkan dengan terapi audio lainnya karena stimulan Alquran dapat memunculkan gelombang alpha sebesar 63, 11%. Gelombang alfa dapat digunakan untuk meningkatkan relaksasi ringan terhadap pemikiran positif dan digunakan untuk peningkatan *Super Learning ability*. Penelitian

¹ Wawancara dengan umitri Novitasari S. Pd *Mengenai Pengaruh Murottal Alquran Terhadap Peserta Didik Wali Kelas 4 Al Alim Jumat 22 November 2021 Pukul 13. 40 Sampai 14. 30 wib.*

ilmuwan menguatkan fakta bahwa Al-qur'an secara tartil dapat meningkatkan kecerdasan dan daya ingat.²

Berdasarkan teori bandura tentang pembelajaran sosial kognitif ada dua prosedur prosedur belajar sosial yaitu *conditioning* atau pembiasaan dan *imitation* peniruan. Peneliti menyimpulkan bahwa siswa yang dalam perkembangan operasional konkrit dapat diberikan treatment dengan cara memperdengarkan Murottal Al-qur'an, cara ini digunakan untuk membantu mengurangi emosi negatif yang dirasakan oleh siswa sebelum melakukan setoran hafalan Qurannya pada usia ini kemampuan siswa untuk mengontrol emosinya melalui pembiasaan dan peniruan.³

Dalam pertemuan para jurnalis pada Ikatan Doktor Amerika Doktor Ahmad Al qadhi menjelaskan pada hasil penelitiannya mengenai pengaruh Al-qur'an pada manusia dalam perspektif fisiologi dan psikologi. Pada hasil penelitiannya menunjukkan hasil positif bahwa mendengarkan ayat Alquran memiliki pengaruh dalam menurunkan ketenangan saraf reflektif.⁴ Al qadi dalam penelitian membuktikan bahwa hanya dengan mendengarkan Alquran seorang muslim baik yang berbahasa Arab maupun bukan dapat merasakan perubahan psikologis yang sangat besar. Penurunan depresi dan kesedihan serta memperoleh kesenangan jiwa. Dari hasil uji coba ini ia memberikan kesimpulan bahwa bacaan Al-qur'an berpengaruh besar hingga 97%.⁵

Menurut Maryani bahwa dengan mendengarkan audio Murottal akan memunculkan suatu gelombang Delta di dalam bagian frontal, sehingga bisa mendapatkan rasa tenang dan tentram Titik maka di dalam gelombang Delta yang ada pada sekitar Sentral di dalam otak mampu mempengaruhi koordinasi gerak motorik sesuai pada kontrol dalam Gerakan tubuh.⁶

Pada uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul pengaruh mendengarkan muatan elektron terhadap tingkat kecerdasan emosional siswa di SDIT Islamiyah NU Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian menguji apa yang akan terjadi berdasarkan pengukuran gejala yang telah ditemukan di lapangan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian menggunakan kajian deskriptif korelatif. Yaitu suatu analisa untuk menjawab pertanyaan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, antara variabel-variabel bebas dan terikat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas

² Khalifah, *Pengaruh Murottal Alquran Terhadap Jumlah Sel Leyding Mencit Jantan Yang Mengalami Stress Malam Fakultas Kedokteran*, UIN Maulana Malik Ibrahim 2020 hal. 6.

³ Rizki Waidah *Skripsi Pengaruh Murottal Alquran Terhadap Emosi Universitas Sumatera Utara* 2020 hal. 8.

⁴ Dwi Nur a *Dkk Pengaruh Terapi Murottal Alquran Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Ruang Cempaka RSUD Dr H Soewondo Kendal Semarang STIKES Widya husda* hal. 3

⁵ Inna Inna *Pengaruh Murottal Alquran Terhadap Kecerdasan Emosional Skripsi Tolong Agung Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung* 2019 hal. 49.

⁶ Mariani dan Hartati *Terapi Audio Murottal Surah Arrahman Terhadap Perilaku Autis Jurnal Keperawatan Diman Vol 8 Nomor 2. 2021 hal.73.*

yaitu Murottal Al-Qur'an (X,) dan variabel terikat yakni Kecerdasan Emosional Siswa (Y).

Pengujian persyaratan analisis data dalam penelitian dilakukan oleh peneliti dengan cara: uji normalitas data, uji linieritas data, dan keberartian koefisien arah regresi. Uji normalitas dimaksudkan untuk menentukan normal tidaknya distribusi galat data penelitian. Uji normalitas data dilakukan dengan *Chi kuadrat* (χ^2). Dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai *Chi-Kuadrat*

f_o = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

f_e = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Distribusi data dinyatakan normal jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05. Uji linieritas dilakukan dengan menyakinkan apakah garis regresi berbentuk linier (garis lurus) sehingga berarti jika digunakan untuk menarik suatu kesimpulan mengenai keterkaitan antara variabel yang sedang dianalisis. Persamaan regresi akan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05

$$F_{hitung} = RJK_{TC} : RJK_E$$

Uji keberartian regresi dilakukan dengan uji ANAVA (uji F). dengan rumus sebagai berikut: $F = S_1^2 / S_2$

Dimana : S_1^2 = varians kelompok 1

S_2^2 = varians kelompok 2

Uji ini untuk menguji keberartian regresi yang dilakukan yaitu uji regresi sederhana dilakukan untuk menguji persamaan $\hat{Y} = a_0 + a_1 X_1$.

1. Uji Analisis Korelasi Sederhana

Menurut Sudjana⁷ analisis korelasi yang dipergunakan adalah *Person Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi *Person Product Moment* dilambangkan dengan r dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 ≤ r + 1). Jika nilai r = -1, maka artinya korelasi negatif sempurna, dan jika r = 0 artinya tidak ada korelasi. Dan apabila r = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan jika, arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

0,800 – 1,000 = Sangat tinggi

0,600 – 0,799 = Tinggi

0,400 – 0,599 = Cukup tinggi

0,200 – 0,399 = Rendah

0,000 – 0,199 = Sangat rendah

Selanjutnya untuk melakukan uji signifikansi, menurut Irianto⁸ berfungsi untuk mencari makna hubungan variabel bebas terhadap variabel

⁷Sudjana, *Metoda Statistika*. (Edisi ke. 6. Bandung: Tarsito.2020) hal.369

⁸Irianto Agus, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. (Jakarta: Kencana, 2019) h.146.

terikat. Langkah yang dilakukan adalah menguji hasil korelasi *Person Product Moment* dengan uji signifikansi dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{d\sqrt{1-r^2}}$$

dimana:

- t_{hitung} = Nilai t
 r = Nilai koefisien korelasi
 n = Jumlah sampel

Kemudian untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan. Koefisien determinan adalah kuadrat dari koefisien korelasi *Person Product Moment* dikalikan dengan 100%. Uji derajat koefisien determinan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mempunyai kontribusi atau ikut menentukan variabel terikat. Derajat koefisien deteminan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

- KP = Nilai koefisien determinan
 R = Nilai Koefisien korelasi

2. Uji Analisis Regresi Sederhana

Menurut Irianto⁹, uji regresi digunakan untuk mencari pengaruh antar variabel. Dalam hal ini, uji yang dipergunakan adalah regresi linear rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

- \hat{Y} = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan
 X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan
 a = Nilai konstanta harga Y jika $X = 0$
 b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum XY)}{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(N \cdot \sum XY) - (\sum x)(\sum Y)}{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

⁹ Ibid hal 158

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan masalah/tujuan penelitian dan jenis data dari masing-masing variabel, maka analisis data akan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Analisis korelasi sederhana antara murottal al-qur'an terhadap hasil kecerdasan emosional siswa.

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Menurut Irianto¹⁰ hubungan linearitas antara X dan Y di hitung dengan persamaan regresi:

$$\hat{Y} = a + bX,$$

Dimana: $a = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum XY)}{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}$

$$b = \frac{(N \cdot \sum XY) - (\sum x)(\sum Y)}{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Setelah seluruh hipotesis penelitian dibuktikan, maka pengujian diperdalam dengan menentukan keberartian korelasi antara masing-masing dan keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat. Keberartian korelasi tersebut ditentukan dengan menggunakan koefisien determinan dengan maksud untuk menentukan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

Untuk menentukan koefisien korelasi parsial antara Y, dan X dengan rumus menurut Sudjana¹¹ sebagai berikut:

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1.2} - r_{y.2}r_{1.2}}{\sqrt{(1 - r_{y.2}^2)(1 - r_{1.2}^2)}}$$

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, terdiri dari uji normalitas data dan uji linearitas hubungan antar variabel. Adapun hipotesis statistik yang diuji adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{y1} \leq 0$$

$$H_a : \rho_{y1} > 0$$

Keterangan:

ρ_{y1} = koefisien korelasi antara murottal al-qur'an(X), dengan kecerdasan emosional siswa (Y)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Murottal Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Emosional Siswa pada SDIT Islamiyah NU Tanjung

¹⁰ Ibid hal. 158

¹¹ Ibid hal 386

Morawa. Dari analisis yang sudah dijelaskan di atas, berikut adalah pembahasan dari penelitian sebagai berikut:

1. Murottal Al-Qur'an

Data yang dikumpulkan mengenai Murottal Al-Qur'andiperoleh dari hasil penskoran terhadap jawaban kuesioner yang diberikan kepada siswa. Berdasarkan butir-butir pernyataan variabel Murottal Al-Qur'anyang berjumlah 15 butir, maka diperoleh skor terendah adalah 36 dan yang tertinggi adalah 59. Rata-rata 46,5, modus 56,94, median 44 dan simpangan baku 6,274. Distribusi frekuensi variabel Murottal Al-Qur'andapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi variabel Murottal Al-Qur'an

No	Kelas Interval	f_{absolut}	f_i relative
1	36-41	7	23,3
2	42-47	10	33,4
3	48-53	9	29,9
4	54-59	4	13.4
Jumlah		30	100

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa sebanyak 7 orang siswa (23,3%) responden berada pada kelompok rata-rata, sebanyak 9orang siswa (30%) berada di atas kelompok rata-rata, dan sabanyak 14 orang siswa (46,7%) responden berada di bawah kelompok rata-rata. Selanjutnya penyebaran distribusi frekuensi siswa disajikan pada histogram seperti ditunjukkan pada Gambar 4.1 sebagai berikut:

Untuk mengetahui kecenderungan Murottal Al-Qur'anSDIT Islamiyah NU Tanjung Morawadigunakan kriteria norma. Nilai tertinggi ideal adalah 60 dan terendah adalah 15. Kemudian di dapat Mean ideal (M_i) = 37,5 dan Standar deviasi ideal (S_{di}) = 6,27. Sehingga diperoleh klasifikasi kecenderungan variabel Murottal Al-Qur'anseperti ditunjukkan pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kecenderungan Variabel Murottal Al-Qur'an

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif %	Kategori
1	> 49	12	30%	Tinggi
2	26 s/d 49	18	70,%	Sedang
3	< 26	0	0%	Rendah
	Σ	30	100	

Dari Tabel 4.2 dapat di simpulkan bahwa variabel Murottal Al-Qur'ancenderung sedang (70,0%).

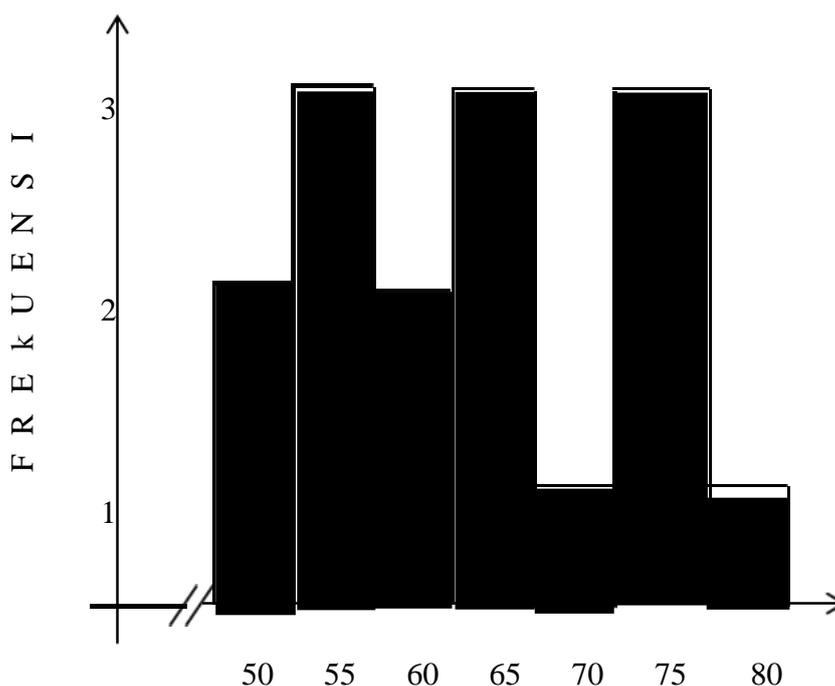
2. Kecerdasan Emosional Siswa

Data yang dikumpulkan mengenai Kecerdasan Emosional Siswa diperoleh dari hasil penskoran terhadap jawaban kuesioner yang diberikan kepada siswa. Berdasarkan butir-butir pernyataan variabel Kecerdasan Emosional Siswayang berjumlah 20 butir, maka diperoleh skor terendah adalah 51 dan yang tertinggi adalah 78. Rata-rata 63,03, modus 57, median 62,5 dan simpangan baku 7,85. Distribusi frekuensi variabel Kecerdasan Emosional Siswadapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi variabel Kecerdasan Emosional Siswa

No	Kelas Interval	f_{absolut}	f_i relative
1	51-56	8	30
2	57-62	7	20
3	63-68	8	26,7
4	69-74	4	13,3
5	75-80	3	10
Jumlah		30	100

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa sebanyak 8 orang siswa (33%) responden berada pada kelompok rata-rata, sebanyak 15 orang siswa (43,3%) berada di atas kelompok rata-rata, dan sebanyak 7 orang siswa (23,7%) responden berada di bawah kelompok rata-rata. Selanjutnya penyebaran distribusi frekuensi siswa disajikan pada histogram seperti ditunjukkan pada Gambar 4.2 sebagai berikut:



Gambar 4.2 Histogram Kecerdasan Emosional Siswa

Untuk mengetahui kecenderungan Kecerdasan Emosional Siswa SDIT Islamiyah NU Tanjung Morawadi digunakan kriteria norma. Nilai tertinggi ideal adalah 80 dan terendah adalah 20. Kemudian di dapat Mean ideal (M_i) = 50 dan Standar deviasi ideal (S_{di}) = 10. Sehingga diperoleh klasifikasi kecenderungan variabel Kecerdasan Emosional Siswaseperti ditunjukkan pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kecenderungan Variabel Kecerdasan Emosional Siswa

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif %	Kategori
1	> 65	11	46,7	Tinggi
2	35 s/d 65	19	53,3	Sedang
3	< 33	0	0	Rendah
	Σ	21	100	

Dari Tabel 4.4 dapat di simpulkan bahwa variabel Kecerdasan Emosional Siswacenderung sedang (53,3%).

3. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji coba persyaratan analisis yaitu uji normalitas galat taksiran, uji homogenitas, uji linieritas dan keberartian arah regresi.

Normalitas data populasi perlu untuk memberi keyakinan bahwa pemakaian teknik analisis korelasi tepat digunakan dalam penelitian ini, karena salah satu persyaratannya adalah bahwa data populasi harus berdistribusi normal. Uji homogenitas diperlukan untuk melihat apakah data kelompok populasi yang diperoleh memiliki variansi yang homogen atau tidak. Untuk menguji linieritas persamaan regresi sederhana pada variabel penelitian maka dilaksanakan dengan menghitung F_{hitung} . $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa persamaan regresi tersebut linier. Dengan persamaan regresi $\hat{y} = a + bX$. Untuk menguji keberartian arah regresi (b), maka $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka koefisien arah regresi keberartian.

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dihitung dengan rumus liliefors. Berikut ini disajikan ringkasan analisis normalitas data galat taksiran Y atas X ditunjukkan pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Normalitas Data

Variabel	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Y atas X	0,200	0,05	Normal

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa nilai L_{hitung} data variabel Murottal Al-Qur'an(X) sebesar 0,200 dan L_{tabel} dengan $n = 30$ pada $\alpha = 0.05$ adalah sebesar 0,200. Jadi berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ yakni $0,200 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel Murottal Al-Qur'an berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas varians populasi pada penelitian ini dilakukan dengan uji Barlett. Homogenitas data yang diuji adalah homogenitas Y atas X. Berikut ini ditunjukkan pada Tabel 4.6 ringkasan uji homogenitas Y atas X sebagai berikut:

Tabel 4.6 Rangkuman Uji Homogenitas

Variabel	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
Y atas X	0,923	0,463	Normal

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan Y atas X diperoleh X^2_{hitung} sebesar 0,923. Jika $\alpha = 0,05$, dari daftar distribusi X^2 dengan $dk = k - 1 = 30 - 1 = 29$ maka $X^2_{tabel} = 0,463$. Dengan demikian $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ yaitu $0,923 > 0,463$. Jadi dapat disimpulkan bahwa varians data Y atas X pada penelitian ini dinyatakan homogen.

3. Uji Linieritas dan Keberartian Arah Regresi

Persamaan regresi sederhana diperoleh persamaan regresi sederhana Y atas X dengan model persamaannya adalah $\hat{y} = a + bX$.

Hasil perhitungan linieritas diperoleh persamaan regresi sederhana $1,656 + 0,461X$. Hasil perhitungan uji linieritas ditunjukkan pada Tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7 Rangkuman Anava Uji Linieritas Variabel X atas Y

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan Emosional Siswa * Model Pembelajaran Pendekatan Scientific	1754.633	20	87.732	24.420	.000
Between (Combined) Groups	1723.177	1	1723.177	479.647	.000
Linearity	31.457	19	1.656	.461	.926
Deviation from Linearity					
Within Groups	32.333	9	3.593		
Total	1786.967	29			

Dari Tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} regresi diperoleh 0,926 sedangkan harga F_{tabel} dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 20 pada $\alpha = 0,05$ adalah 0,926. Ternyata harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $0,926 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi Y atas X berarti $\alpha = 0,05$.

Perhitungan keberartian regresi Y atas X pada Tabel 4.9 menunjukkan harga $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini bermakna bahwa koefisien arah regresi Y atas X signifikan pada $\alpha = 0,05$. Dengan demikian persamaan regresi $1,656 + 0,461 X$ dapat disimpulkan bahwa peningkatan pada satu skor Murottal Al-Qur'anakan meningkatkan 0,926 skor pada Kecerdasan Emosional Siswa.

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis statistik yang diuji yaitu:

$$H_o : \rho_1 \leq 0$$

$$H_a : \rho_1 > 0$$

Untuk mengetahui pengaruh variabel Murottal Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Emosional Siswa digunakan analisis sederhana, untuk menguji keberartiannya digunakan uji t. Berikut disajikan ringkasan korelasi antara variabel Murottal Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Emosional Siswa seperti ditunjukkan pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Ringkuman Hasil Analisis Korelasi Murottal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Dan Uji Keberartiannya

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1723.177	1	1723.177	756.373	.000 ^b
	Residual	63.790	28	2.278		
	Total	1786.967	29			

a. Dependent Variable: Kecerdasan Emosional Siswa

b. Predictors: (Constant), Murottal Al-Qur'an

5. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil pengelolaan data menunjukkan bahwa variabel Murottal Al-Qur'an yang berjumlah 15 butir, maka diperoleh skor terendah adalah 36 dan yang tertinggi adalah 59. Rata-rata 46,5, modus merupakan nilai yang paling banyak muncul yaitu 44, median atau titik tengah 46,0. Median dapat diartikan bahwa 50% data berada di atas 46,0 dan sisanya berada di bawahnya. Standar Deviasi dan deviasi yang digunakan untuk menilai tingkat sebaran data. Pada tingkat kepercayaan 95% digunakan 2 x standar deviasi sehingga $\text{mean} \pm 2 \text{ standar deviasi} = 46,5 \pm (2 \times 6,274) = 33,96 \text{ sampai } 59,04$. Sehingga berdasarkan data tersebut interval kepercayaan 95% di atas sangat baik disebabkan perbedaan tipis antara nilai minimum 36 dan nilai maksimum 59. Sedangkan ukuran kepencongan (*Skewness*) sebesar 0,221 dengan standar error sebesar 0,427. Ukuran kepuncakan (*kurtosis*) sebesar -0,766 dengan standar error 0,833. Sehingga rasio Kurtosis $= \frac{-0,766}{0,833} = -0,919$ maka data tersebut adalah normal. Berdasarkan pengelolaan data tersebut diketahui bahwa nilai skor rata-rata 46,5 berada pada kelas keempat, ini berarti sebanyak 50%, responden berada pada kelompok rata-rata dengan skor jawaban sebesar 47,0, sebanyak

75% berada di atas kelompok rata-rata dengan skor jawaban sebesar 52,0, dan sebanyak 25% responden berada di bawah kelompok rata-rata dengan skor jawaban 41,75.

Berdasarkan hasil pengelolaan data menunjukkan bahwavariabel Kecerdasan Emosional Siswayang berjumlah 20 butir, maka diperoleh skor terendah adalah 51 dan yang tertinggi adalah 78. Rata-rata 63,03, modus merupakan nilai yang paling banyak muncul yaitu57, median atau titik tengah 62,5. Median dapat diartikan bahwa 50% data berada di atas 63,5 dan sisanya berada di bawahnya.Standar Deviasi dan deviasi yang digunakan untuk menilai tingkat sebaran data. Pada tingkat kepercayaan 95% digunakan 2 x standar deviasi sehingga $\text{mean} \pm 2 \text{ standar deviasi} = 63,5 \pm (2 \times 7,85) = 47,8$ sampai 79,2. Sehingga berdasarkan data tersebut interval kepercayaan 95% di atas sangat baik disebabkan perbedaan tipis antara nilai minimum 51 dan nilai maksimum 78. Sedangkan ukuran kepencongan (Skewness) sebesar 0,241 dengan standar error sebesar 0,427. Ukuran kepuncakan (kurtosis) sebesar -0,872 dengan standar error 0,833. Sehingga rasio Kurtosis = $\frac{-0,872}{0,833} = -1,046$

maka data tersebut adalah normal. Berdasarkan pengelolaan data tersebut diketahui bahwa nilai skor rata-rata 63,5 berada pada kelas keempat, ini berarti sebanyak 50%, responden berada pada kelompok rata-rata dengan skor jawaban sebesar 62,50, sebanyak 75% berada di atas kelompok rata-rata dengan skor jawaban sebesar 68,75, dan sebanyak 25% responden berada di bawah kelompok rata-rata dengan skor jawaban 57,0.

Hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa untuk mengetahui pengaruh variabel Murottal Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Emosional Siswa digunakan korelasi sederhana, sedangkan untuk menguji keberartiannya digunakan uji t. Berdasarkan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa koefisien Murottal Al-Qur'ansebesar 63,79 dengan koefisien determinasi r^2 sebesar 2,27. Besaran koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa variabel Murottal Al-Qur'anyang disampaikan guru memberikan pengaruh sebesar 22,7% terhadap Kecerdasan Emosional Siswa.

Melalui uji t yang telah dilakukan ternyata diperoleh $t_{hitung} = 13,67$ sedang nilai $t_{tabel} = 2,086$. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,67 > 2,086$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Murottal Al-Qur'anterhadap Kecerdasan Emosional Siswadengan bentuk hubungan linier dan prediktif melalui garis regresi $\hat{Y} = 1,656 + 0,461 X$

Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh Murottal Al-Qur'anterhadap Kecerdasan Emosional Siswa, artinya makin tinggi Murottal Al-Qur'anyang dilakukan guru, maka akan meningkat Kecerdasan Emosional Siswa. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah Murottal Al-Qur'anyang digunakan guru, maka semakin rendah pula Kecerdasan Emosional Siswa. Hasil ini senada dengan pendapat Ramayulis dan Samsu Nizar¹², yang menyatakan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan Islam diperlukan sejumlah metode yang digunakan

¹²Ramayulis dan Samsu Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2020. hal 209

untuk menyampaikan materi pendidikan Islam. Metode-Murottal Al-Qur'an yang digunakan itu diharapkan dapat membina kepribadian anak didik dan memotivasi mereka sehingga aplikasi metode-metode ini memungkinkan puluhan ribu kaum muslimin dapat membuka hati mereka untuk menerima petunjuk Allah swt. dan konsep-konsep perubahan Islam di masa yang akan datang. Berikut ini akan dikemukakan beberapa Murottal Al-Qur'anyang dianggap paling penting dan paling menonjol. Pembahasan beberapa metode pendidikan agama Islam diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan di antara setiap metode sehingga para pendidik dapat memilih metode yang dianggapnya lebih tepat dalam membina anak-anaknya baik di rumah, sekolah atau masyarakat maupun menggabungkan beberapa metode dalam waktu yang bersamaan dalam melakukan pendidikan.

D. KESIMPULAN

Data variabel murottal al-qur'an di ketahui bahwa nilai skor rata-rata 46,5 berada pada kelas keempat, ini berarti sebanyak 50%, responden berada pada kelompok rata-rata dengan skor jawaban sebesar 47,0 , sebanyak 75% berada di atas kelompok rata-rata dengan skor jawaban sebesar 52,0, dan sebanyak 25% responden berada di bawah kelompok rata-rata dengan skor jawaban 41,75. Data variabel kecerdasan emosional siswa di ketahui bahwa nilai skor rata-rata 63,5 berada pada kelas keempat, ini berarti sebanyak 50%, responden berada pada kelompok rata-rata dengan skor jawaban sebesar 62,50 , sebanyak 75% berada di atas kelompok rata-rata dengan skor jawaban sebesar 68,75, dan sebanyak 25% responden berada di bawah kelompok rata-rata dengan skor jawaban 57,0. Terdapat pengaruh positif dan signifikan atas variabel Murottal Al-Qur'anterhadap Kecerdasan Emosional Siswa. Artinya makin tinggi Murottal Al-Qur'anyang dilakukan guru, maka akan meningkat Kecerdasan Emosional Siswa. Variasi yang terjadi pada variabel Murottal Al-Qur'an sebesar 22.7% dapat diprediksi dalam meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa dan Murottal Al-Qur'anguru cenderung sedang.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abu Khalid, *Kamus Arab Al-Huda Arab-Indonesia Disertai Cara Membacanya* (Surabaya: Penerbit Fajar Mulya, 2020)
- Abu Khalid, *Kamus Bahasa Arab Al-Huda Arab-Indonesia Disertai Cara Bacanya* (Surabaya, Penerbit Fajar Mulya, 2020).
- Abu Nizam, *Buku Pintar Al-Qur'an*, (Jakarta Selatan: Qultum Media, 2021).
- Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadis*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depatemen Agama Republik Indonesia,2020)
- Atang, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya,2020).
- Daniel Goleman , *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi Terjemahan Alex Tri Katjono* (Jakarta Gramedia Pusat Utama 2020).
- Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama, 2020).

- Daniel Goleman, *Working With Emotional Intelligence* (Jakarta: Gramedia utama, 2020)
- Dwi Muliawati, *Perbedaan Epektifitas Terapi Murottal Dan Aroma Trapi Lavender Terhadap Penurunan Gejala Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Rsud Purbalingga*, (Universitas Muhammadiyah Puwekerto,2021).
- Dwi Nur a *Dkk Pengaruh Terapi Murottal Alquran Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Ruang Cempaka RSUD Dr H Soewondo Kendal Semarang STIKES Widya husda*
- Fitri Yaqub, Tesis *Magister: Memanalisisr Perilaku Hiperaktif Implus Anak Autis Melalui Intervensi Program Audio Murottal'*(Surabaya: Unesa, 2021).
- Goleman, *Kecerdasan Emosional*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020)
- _____, *Emotional Intelligence*. (USA: New York Brodaway, 2021).
- Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021
- Harry Alder, *Boos Your Intelligence: Pacu Eq Dan Iq* , (Jakarta:Erlangga,2021)
- Inna Inna *Pengaruh Murottal Alquran Terhadap Kecerdasan Emosional Skripsi* (Tulong Agung Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung 2019).
- Khalifah, *Pengaruh Murottal Alquran Terhadap Jumlah Sel Leyding Mencit Jantan Yang Mengalami Stress Malam Fakultas Kedokteran*, (UIN Maulana Malik Ibrahim 2020).
- Leni Digrahayu, *Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Prilaku Adeptif Pada Anak Unagrahita*, Skripsi,(Makassar.Universitas Hasanuddin,2020).
- M.Quraish Shohib,*Mukjizat Al-Qur'an*, (Bandung,Mizan 2021)
- Mariani dan Hartati *Terapi Audio Murottal Surah Arrahman Terhadap Perilaku Autis Jurnal Keperawatan Diman Vol 8 Nomor 2. 2021.*
- Maryani Dan Hartati, *Terapi Audio Murottal Surah Ar-Rahman Terhadap Perilaku Autis*, Jurnal Keperawatan Soediman Vol.8.No.2,2021.
- Muhammad utsman Najati, *Psikologi Dalam Al-Qur'an*, (Bandung: Pustaka Setia, 2021)
- Nadhia Elsa Sisviani, *Pengaruh Terapi Mendengarkan Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Anak*. Skripsi. (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2020).
- Purwa Admaja, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*,(Yogyakarta: AR_Ruz Media, 2021)
- Riyadhi, *Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Labuang Baji Provinsi Sinsel* , Skripsi: (Universitas Kesehatan Uinalauddin Makasar 2021).
- Rizki Wadihah, *Pengaruh Murottal al-Qur'an terhadap Emosi*, (Medan: Universitas Sumatra Utara, 2020)
- Rizki Waidah *Skripsi Pengaruh Murottal Alquran Terhadap Emosi* (Universitas Sumatera Utara 2020)
- Sudjana, *Metoda Statistika*. (Edisi ke. 6. Bandung: Tarsito.2020)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Penerbit: Alfabeta Bandung, 2020).
- Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neorusains* (Bandung PT Remaja Rosdakarya.2021)

- Triantoro Safaria, *Interpersonal Interpersonal Intelligenc*, (Jakarta:PT Bima Ilmu, 2021)
- Vela Maria, *Pengaruh Mendengarkan Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa* (Skripsi: Iain Salatiga 2020)
- Wawancara dengan umitri Novitasari S. Pd *Mengenai Pengaruh Murottal Alquran Terhadap Peserta Didik Wali Kelas 4 Al Alim Jumat 22 November 2021 Pukul 13. 40 Sampai 14. 30 wib.*
- Wulandari, *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Pegawai*, Skripsi (Universitas, Muhammadiyah Makassar 2020).
- Yan Tirtobinoso Dan Ekromz, *Kamus 3 Bahasa Arab-Inggris-Indonesia*, (Surabaya: Penerbit Apollo Lestari, 2020).
- _____,*Kamus 3 Bahasa Arab-Inggris-Indonesia*, (Surabaya: Penerbit Apollo Lestari, 2021)